

Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam di Universiti Sultan Zainal Abidin Malaysia

Oleh:
Yusliha Syifani
(222071900055)

Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Tahun 2024-2025

Pendahuluan

Ada empat keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran yaitu, Keterampilan menyimak (maharah istima'), Keterampilan berbicara (maharah kalam), Keterampilan membaca (maharah qira'ah), Keterampilan menulis (maharah kitabah).

Pembelajaran bahasa arab dalam aspek maharah kalam telah menjadi fokus penting dalam dunia pendidikan bahasa asing. Di era globalisasi ini, kemampuan berbicara bahasa arab menjadi sangat penting mengingat peningkatan interaksi antarbangsa, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun budaya.[6] maharah kalam sebagai salah satu komponen utama dalam penguasaan bahasa arab menurut metode pembelajaran yang efektif dan adaptif agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan lancar dan percaya diri.



Hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti bahwa "Penerapan Pembelajaran Maharah Kalam di lembaga Madrasah Al-khairat Kota Gorontalo" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sedikitnya siswa yang mampu berbicara bahasa arab dan sedikit menguasai maharah kalam selama pembelajaran, disebabkan kurang mendukung lingkungan bahasa yang seharusnya digunakan untuk praktik berbahasa, serta kurangnya tenaga pengajar bahasa arab yang kompeten di pondok pesantren.

Hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di UIN Ar-raniry Banda Aceh Menurut Dosen pengajar Bahasa Arab teknik Hafalan Dialog merupakan latihan meniru dan menghafal dialog-dialog mengenai berbagai macam situasi dan kesempatan. Melalui latihan ini diharapkan mahasiswa dapat mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat

Rumusan Masalah

“

Rumusan Pertama

Persiapan, pelaksanaan pembelajaran
maharah kalam dan evaluasinya

“

Rumusan Kedua

Mengetahui faktor pendukung dan penghambat
serta usaha untuk mengatasinya



Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di negara malaysia dilakukan secara online selama sepekan dan offline, Jenis penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara untuk mengetahui persiapan pembelajaran maharah kalam kepada dosen Bahasa Arab. Observasi dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang kondisi di lapangan (mahasiswa) yang memiliki kemampuan untuk berbicara bahasa Arab di UniSZA sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Rentang waktu observasi dimulai pada bulan Februari sampai bulan Agustus. Dokumentasi yang diambil adalah buku pelajaran, foto dan tangkapan layar dari pembelajaran melalui Telegram. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk validitas data-data yang diperoleh selama penelitian, untuk mengecek kebenaran antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian ditarik sebuah kesimpulan.[24] Analisa data dilakukan dengan metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, paparan data, dan penelitian kesimpulan.



Hasil Pembahasan

A. Pembelajaran Maharah Kalam di UniSZA

1. Persiapan pembelajaran

Dari hasil penelitian pembelajaran maharah kalam di UniSZA difokuskan untuk diploma saja, dinamakan subjeknya maharah al-muhadatsah dalam ini difokuskan untuk materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran contohnya al-hayat al-yaumiyah, at-ta'aruf, alhayat fil madrosah, al-hayat fil jami'ah, wal hayat fil mahallah, dan sebagainya. Peran dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran maharah kalam di UniSZA dengan memberikan materi-materi khusus pada setiap minggu dan belajar untuk terus bermuhadatsah, peran dosen hanyalah sebagai fasilitator untuk membantu belajar, dosen tidak banyak berbicara dosen hanya memainkan peranan dan membantu belajar untuk berbicara dengan memberi bimbingan dan menyiapkan media untuk pembelajaran seperti memberikan video youtube, almufrodat jadidah, dan membimbing belajar dengan terus menerus berbicara tanpa perlu membaca materi yang telah diberikan.

2. Proses pembelajaran

a. Tujuan Pencapaian Kompetensi Pembelajaran

Kompetensi pembelajaran maharah kalam, mahasiswa dapat menguasai bahasa arab dengan cara yang menarik, dengan cara yang tidak membosankan dan pelajar boleh beraktivitas dengan sebebas-bebasnya. berbicara bahasa arab dengan bebas dan juga adegan yang dimiliki sesuai kemampuan mahasiswa, maksudnya adalah berbicara bebas, dalam metode ini, pengajar hanya memberikan materi pembicaraan.



Hasil Pembahasan

3. Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab adalah tergolong pada mata pelajaran atau mata kuliah yang kompleks, maka dalam mengatasi penguasaan berbahasa arab diperlukan media yang lengkap yang mendukungnya. Tanpa media yang lengkap menimbulkan pembelajaran bahasa arab tidak efisien.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai tugas berbicara dan ujian lisan, seperti presentasi dan debat. Selain itu, ujian akhir juga mencakup komponen lisan dimana mahasiswa harus melakukan percakapan atau presentasi dalam bahasa arab. Tujuan pembelajaran maharah kalam sebagian mahasiswa mengatakan kemampuan berbicara mereka secara aktif, penggunaan bahasa arab dalam sehari-hari sekitar 40% dan kemampuan belajar bahasa arab secara pasif sekitar 45%, metode pembelajaran yang digunakan 90% sudah efektif baik teknik komunikasi secara langsung, diskusi kelompok, percakapan antara mahasiswa dan dosen dalam bahasa arab.



Hasil Pembahasan

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

a. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung.

Pembelajaran yang mendukung di UniSZA menurut hasil observasi dapat mencakup aspek yang berkaitan dengan fasilitas yang cukup lengkap untuk mendukung proses pembelajaran, metode pengajaran yang digunakan beragam, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi dalam kelas, serta penerapan diskusi kelompok yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dalam memahami materi, interaksi dosen-mahasiswa, dosen di UniSZA cenderung aktif dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa, baik dalam konteks akademik maupun non akademik.

b. Dosen-Dosen yang Berkompeten : Berdasarkan hasil wawancara yang dijelaskan oleh masahasiswa UniSZA semester tujuh mengatakan ada beberapa dosen lulusan timur tengah yang native speaker arabic, dan dosen-dosen yang berkompeten lainnya. Dosen di sini sangat membantu dan memberikan bimbingan tambahan.

c. Adanya program jurusan bahasa arab, sastera dan Fakultas Kontemporer Islam (FKI)

Peneliti juga mewawancari salah satu mahasiswa UniSZA FKI semester tiga mengatakan proses pembelajaran bahasa arab di UniSZA memangnya tidak terlalu fasih dalam berbahasa, akan tetapi kita ada kos dan fakultas yang mempelajari bahasa arab yaitu Fakulti Kontemporer Islam (FKI) dan ruang bahasa arab dan sastera.



Hasil Pembahasan

2.Faktor Penghambat

a.Latar Belakang Bahasa Mahasiswa Yang Berbeda bahasa latar belakang mahasiswa, Mahasiswa yang sudah memiliki dasar yang kuat dalam bahasa arab, mereka lebih mudah mengikuti, tetapi bagi yang baru belajar, memerlukan waktu lebih untuk terbiasa.

b.Tingkat Kemampuan Mahasiswa Yang Berbeda

Salah satu dosen bahasa juga mengatakan faktor psikologis seperti rasa malu dan kurangnya kepercayaan diri juga sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Perbedaan tingkat kemampuan ini dapat menyebabkan mahasiswa yang lebih maju merasa tidak cukup tantangan, sementara yang belum menguasai bahasa merasa kesulitan mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, dosen memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa yang memerlukan bantuan tambahan melalui kelas-kelas remedial dan bimbingan pribadi. Kami juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dimana mahasiswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berlatih berbicara. Misalnya, universiti mengadakan conversation club dan program pertukaran budaya yang memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa arab.



Manfaat

Mahasiswa dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan teknik memaksa sebagai acuan pembelajaran di UniSZA. Aktivitas kelompok seperti presentasi dan debat juga dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa. Metode Muhadatsah: Percakapan yang mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen atau mahasiswa dengan teman sekelas. Ada juga metode percakapan bebas, di mana mahasiswa berbicara tanpa teks, yang mengembangkan kefasihan berbicara. Media yang digunakan saat pembelajaran maharah kalam di UniSZA menggunakan berbagai media berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran. Pusat Pengajian Bahasa Arab juga memanfaatkan teknologi dan multimedia, baik dalam pengajaran langsung maupun melalui program-program lain seperti "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi dan Multimedia. contoh lain yaitu dengan mendengarkan audio-audio dan video



Referensi

Y. Yunita and R. Pebrian, “Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maherah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 56–63, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.

[2] N. Fitra, “Perbandingan Hasil Belajar Maherah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM Dually : *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*,” vol. 1, no. 1, pp. 10–22, 2023.

[3] N. A. Fadzil, N. N. Ahmad, M. D. A. Zahidi, and N. Jaafar, “Persepsi dan minat pelajat tahfiz Bestari terhadap pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal ‘Ulwan*, vol. 5, no. 1, pp. 207–222, 2020.

[4] S. A. Salman and A. Septiawati, “Suitability of Maherah Kalam Learning Achievement in JSIT Arabic Learning Curriculum With CEFR,” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, vol. 19, no. 2, pp. 231–255, 2023, doi: 10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(2).9543.

[5] A. Radzi, H. Baharudin, M. Khalid Mohamad Nasir, F. Pendidikan, N. Izzati Ahmad Radzi, and S. Kemahiran, “Strategi Kemahiran Komunikasi Dalam Pengajaran Bahasa Arab [Communication Skills Strategies in Arabic Language Teaching] Nurul Izzati,” *International Journal of Advanced Research in Islamic Studies and Education (ARISE)*, vol. 1, no. 3, pp. 48–56, 2021.

[6] N. Syamaun, “Pembelajaran Maherah al-Kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,” *LISANUNA Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, vol. 4, no. 2, pp. 343–359, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/412>

[7] N. Azimah, “Maha`rah al-Kala`m di IKHAC Mojokerto,” vol. 1, no. 3, pp. 82–89, 2022.

[8] U. Mahmudah and S. N. Rochma, “Pembelajaran Maherah Kalam dengan Media ‘Learning.Aljazeera.Net’ di Universitas Darussalam Gontor,” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 45–68, 2022, doi: 10.32699/liar.v6i1.2607.

Referensi

[9] I. A. I. A.- Qur et al., “Program Studi Pendidikan Bahasa Arab PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHARAH KALAM PADA SISWA KELAS X IPS 2 SMAN 1 TANJUNG LAGO Program Studi,” vol. 2, no. 02, pp. 1–21, 2021.

[10] D. Bahari, E. S. A. Tyas, and K. Putra, “Penerapan metode al- ‘arabiyyah bayna yadaik (aby) dalam pembelajaran bahasa arab di kelas vii madrasah salafiyyah wustha (msw) al- ukhuwwah sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020,” 2020.

[11] R. Rusyadi, “PENGEMBANGAN MAHĀRAH KALĀM DENGAN STRATEGI BERMAIN PERAN (ROLE PLAY) BAGI SANTRI MA ’ HAD NURUL HUDA MAN TLOGO BLITAR Refki Rusyadi SMA Daru Roja ’ Srengat Selokajang Blitar Pendahuluan Pendidikan merupakan hak individu bagi seluruh masyarakat Indonesia,” J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 2, no. 1, pp. 105–115, 2015.

[12] D. Nalole, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” vol. 1, no. 1, pp. 129–145, 2018.

[13] R. Samah, M. Fauzi, and A. Hamid, “Aktiviti Pengajaran Kemahiran Bertutur Bahasa Arab Dalam Kalangan Jurulatih Debat The Activities of Teaching Arabic Speaking Skills among Debate Coaches,” GEMA Online Journal of Language Studies, vol. 13, no. May, pp. 99–116, 2013, [Online]. Available: rosni@usim.edu.my Universiti

[14] A. Sarbaini and A. Hasanah, “Penerapan Nilai Nilai Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Maharatul Kalam,” Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, vol. 4, no. 02, p. 181, 2021, doi: 10.32332/al-fathin.v4i02.3167.

[15] M. Z. Paputungan, “Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo,” Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics, vol. 2, no. 1, pp. 26–36, 2020, doi: 10.31958/lughawiyah.v2i1.2221.

Referensi

[16] et all Rogério dos Santos Alves; Alex Soares de Souza, Seminar Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab 2014, no. 1. 2014.

[17] R. Susanti, “Peran Ma’had Umar bin Khattab (MUBK) Yogyakarta dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Materi Keislaman,” Istiqra, vol. 10, no. 1, pp. 17–35, 2022, doi: 10.24239/ist.v10i1.924.

[18] Ubaidillah, “Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Bagi Jurusan Non-Bahasa Arab Problematika Dan Solusinya,” Mutsaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab, vol. 1. p. 69, 2019. [Online]. Available: <https://mutsaqqafin.e-journal.id/Mutsaqqafin/article/view/41/31>

[19] M. H. Arsyad, “Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa,” Shaut al Arabiyyah, vol. 7, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.24252/saa.v1i1.8269.

[20] H. Nur, “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik,” Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, vol. 20, no. 2, pp. 177–187, 2017, doi: 10.24252/lp.2017v20n2i4.

[21] F. A. Rahmawati, A. H. Zarkasyi, and D. Al-rochim, “Desain Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Pesantren,” pp. 461–470, 2023.

[22] A. Che Mat, A. Z. Nokman, N. S. Musilehat, A. F. Abu Bakar, and Z. Abdullah, “Amalan Strategi Mendengar dan Bertutur Bahasa Arab dalam Kalangan Pelajar,” Akademika, vol. 92, no. 3, pp. 133–148, 2022, doi: 10.17576/akad-2022-9203-10.

[23] S. Samal, “Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Iain Ambon,” Jurnal Ilmiah Mahasiswa, vol. 2, no. 1, pp. 57–66, 2020.

[24] F. Rahman, “Optimalisasi Kemampuan Maharah- Al Kalam Melalui Penerapan Authentic Assessment Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Al-Qodiri Jember,” Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa dan Pendidikan Bahasa Arab, vol. 4, no. 1, pp. 18–33, 2022, doi: 10.53515/lan.v4i1.4861.

Referensi

[25] H. Masitoh, L.-L. Nur Mufidah, and A. Nurhayati, “Penerapan Metode Hill Al-Musykilah Pada Pembelajaran Maherah Al-Kalam Siswa Madrasah Aliyah,” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 12–21, 2023, doi: 10.30997/tjpba.v4i1.7459.

[26] M. D. H. Al-Ghozali and A. A. Rofiq, “Penerapan Pembelajaran Maherah Kalam Berbasis Teori Konstruktivisme di Madrasah Aliyah Nasy’atul Muta’allimin,” *Journal of Education*, vol. 4, no. 2, pp. 7–12, 2021.

[27] L. H. Asbulah, “Tahap Pengetahuan Kolokasi Bahasa Arab dalam kalangan Pelajar Universiti Awam Malaysia,” *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, vol. 6, no. 7, pp. 127–138, 2021, doi: 10.47405/mjssh.v6i7.888.

[28] N. Asiyah, “Problematika pembelajaran maherah kalam pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Giriloyo II,” *Suparyanto dan Rosad* (2015, vol. 5, no. 3, p. 70, 2013.

[29] K. N. Aflah, “Penguatan Peran Ma’had Al-Jami’ah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi IAIN Kudus,” *Arabia*, vol. 14, no. 2, p. 155, 2022, doi: 10.21043/arabia.v14i2.16333.

[30] J. Pendidikan and B. Arab, “AR-RAID : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024 e-ISSN: -----,” vol. 1, pp. 73–83, 2024.

[31] “Ref New 2.”

[32] W. R. Wati and Zainurrakhmah, “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maherah Kalam,” *Borneo Journal Of Language And Education*, vol. 1, no. 1, pp. 59–70, 2022.

[33] M. L. Arifianto et al., Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab. 2021. [Online]. Available: <https://repository.um.ac.id/1517/1/Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengembangan Tes Interaktif - 2021.pdf>

[34] Lailatussaadah, Fitriyawany, Erfiati, and S. Mutia, “Supporting and inhibiting factors for the implementation of PPG in position (daljab) online learning for female teachers in Aceh.,” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, vol. 7, no. 1, pp. 41–50, 2017.

Referensi

[35] Ahmad Nuruddin, “Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern Di Pondok Salaf: Faktor Pendukung Dan Penghambat,” *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 87–97, 2023, doi: 10.33474/fsh.v3i2.20224.

[36] L. Hamdah, “Problematika Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Bahasa Arab SMP IT Yapidh,” *Ta’limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, vol. 1, no. 1, pp. 1–19, 2022, doi: 10.53038/tlmi.v1i1.8.



